

## Abstrak

Penelitian ini mengenai iklim komunikasi organisasi DetEksi Jawa Pos. Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah tingginya *turnover rate* setiap tahunnya di balik kesuksesan DetEksi Jawa Pos dalam hal pemberitaan dan penyelenggaraan *event-event* akbar. Sementara itu, lebih dari  $\frac{3}{4}$  dari total karyawan yang berhenti bekerja tersebut memutuskan berhenti karena keinginannya sendiri untuk memutuskan hubungan kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *bagaimana iklim komunikasi organisasi DetEksi Jawa Pos?*

Konsep penelitian ini adalah iklim komunikasi organisasi yang dikaitkan dengan persepsi sebagai inti dari komunikasi dengan variabel kepercayaan, pembuatan keputusan bersama, kejujuran, mendengarkan komunikasi ke atas dan ke bawah serta berkinerja tinggi.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *total sampling* dan tipe penelitian deskriptif. Sementara itu, data yang dipergunakan dalam menganalisis hasil penelitian adalah data kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif. Teknik analisis data dengan tabel frekuensi selanjutnya tabel yang melihat nilai iklim komunikasi organisasi.

Dengan standard nilai yang baik berada di atas 3,80 dan di bawah 2,80 itu buruk maka dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa nilai iklim komunikasi organisasinya sangat rendah. Hal itu dikarenakan nilai iklim komunikasi organisasi DetEksi berada di bawah standard nilai terendah.

*Keywords:* turnover, iklim komunikasi organisasi, komunikasi organisasi